



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *LIGHTENING  
THE LEARNING CLIMATE* MATERI SIFAT KEPAHLAWANAN  
DI KELAS IV SD NEGERI 060890 KECAMATAN MEDAN POLONIA  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**OLEH :**

**NURUL INAYAH HANUM**  
**NIM: 03.0616.1019**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
2020**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *LIGHTENING  
THE LEARNING CLIMATE* MATERI SIFAT KEPAHLAWANAN  
DI KELAS IV SD NEGERI 060890 KECAMATAN MEDAN POLONIA  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**OLEH :**

**NURUL INAYAH HANUM**  
**NIM: 03.0616.1019**

**Disetujui Oleh:**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Sapri, S. Ag, M.A**  
**NIP. 19701231199803 1 023**

**Eka Yusnaldi, M.Pd**  
**NIP. 1100000097**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan  
Estate 203731Email: [ftiainsu@gmail.com](mailto:ftiainsu@gmail.com)

---

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE MATERI SIFAT KEPAHLAWANAN DIKELAS IV SD NEGERI 060890 POLONIA” yang disusun oleh NURUL INAYAH HANUM yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**19 Juni 2020 M**

**27 Syawal 1441 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Salminawati, S.S, MA**  
NIP: : 197112082007102001

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
NIP: 197708082008011014

**Anggota Penguji**

**1. Sapri, S.Ag, MA**  
NIP: 197012311998031023

**2. Eka Yusnaldi, M.Pd**  
NIP: 1100000097

**3. Dr. Humaidah Br Hasibuan, M. Ag**  
NIP: . 197411112007102002

**4. H. Pangulu Abdul Karim, MA**  
NIP: . 197307162007101003

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd**  
NIP: . 196010061994031002



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan  
Estate 203731Email: [ftiainsu@gmail.com](mailto:ftiainsu@gmail.com)

---

**LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama : Nurul Inayah Hanum  
Nim : 0306161019  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Lightening The Learning Climate Materi Sifat Kepahlawanan Dikelas IV SD Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia

<b>NO</b>	<b>PENGUJI</b>	<b>BIDANG</b>	<b>PERBAIKAN</b>	<b>PARAF</b>
1.	Sapri, S.Ag, MA	Agama	Tafsir Alqur'an	
2.	Eka Yusnaldi, M.Pd	Pendidikan	Sikap Sosial Dari Model Pembelajaran Lightening The Learning Climate	
3.	Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag	Metodologi	Tidak Ada	
4.	H. Pangulu Abdul Karim, M.A	Hasil	Tidak Ada	

Medan 19 Juni 2020

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP: 197708082008011014**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Inayah Hanum  
Nim : 0306161019  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Lightning The Learning Climate Materi Sifat Kepahlawanan Dikelas IV SD Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 19 Juni 2020

Yang Membuat Pernyataan

**Nurul Inayah Hanum**  
**NIM : 0306161019**

**Nomor : Istimewa Medan, 19 Juni 2020**  
**Lampiran : - Kepada Yth:**  
**Perihal : Skripsi A.n Nurul Inayah Hanum Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Nurul Inayah Hanum  
NIM : 0306161019  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ S1  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Lightening The Learning Climate Materi Sifat Kepahlawanan Dikelas IV SD Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada siding Munaqasayah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh*

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Sapri, S. Ag, M.A**  
**NIP. 19701231199803 1 023**

**Eka Yusnaldi, M.Pd**  
**NIP. 1100000097**

## ABSTRAK



Nama : Nurul Inayah Hanum  
NIM : 0306161019  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah  
Pembimbing I : Sapri, S.Ag, M.A  
Pembimbing II : Eka Yusnaldi, M.Pd  
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar  
IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Lightening  
The Learning Climate* Materi Sifat-Sifat Kepahlawanan Di  
Kelas IV SD Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia  
Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Lightening The Learning Climate*, Hasil Belajar Siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*, dan untuk mengetahui keefektifan siswa dalam kelas selama pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan II siklus dan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi melalui model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* pada mata pelajaran IPS materi Sifat Kepahlawanan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia. Dan subjek dari penelitian ini adalah siswa/i kelas IV dengan jumlah orang 14 orang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 42,14 atau 14 % tingkat keberhasilannya. Setelah diterapkannya model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* pada siklus I hasil pelajaran IPS memiliki nilai rata-rata 62.68 atau 50 % tingkat keberhasilan siswa. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 79, 28 atau 92 %. Tingkat keberhasilan pada siswa. Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dikatakan meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*.

**Pembimbing**

**Sapri, S.Ag, M.A**  
**NIP. 197012311998031023**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas izin Allah dan Rahmad-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan salah satu pemenuhan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Adapun judul dari skripsi ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* Materi Sifat Kepahlawanan di Kelas IV SD Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia Tahun Ajaran 2019/2020. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk, kritik dan saran, serta nasehat dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman M.Ag selaku Rektor UIN-SU.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU.
3. Ibu Dr. Salminawati, S.S, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN-SU yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan dan motivasi yang sangat berarti dalam menempuh studi.
4. Bapak Sapri M.A selaku Dosen Pembimbing I yang telah memperhatikan setiap detail pengerjaan, memberikan petunjuk, dan masukan untuk kelancaran selama penulisan tugas akhir.
5. Bapak Eka Yusnaldi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memperhatikan setiap detail pengerjaan, memberikan petunjuk, dan masukan untuk kelancaran selama penulisan tugas akhir.
6. Seluruh Dosen PGMI yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
7. Orang tua penulis, Bapak Rokanis Anton Sabar dan Ibu Masitha yang selalu memberikan doa, dan dukungan serta motivasi. Kakak saya tersayang, Qowiyati Al' ula, S.Ak. serta Adik saya tersayang, Shahifah Maisyaroh, atas dukungan dan kasih sayang.
8. Sahabat sahabat saya, Nasrullah Fauzi, Mukhlis, Karina, Suci Anisa, Arizki serta Semua pihak terlibat yang tidak dapat disebutkan satu per satu



yang telah memberikan dukungan serta bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa isi dan teknik penulisan dari skripsi ini masih kurang sempurna, baik dari segi tata bahasa maupun materi yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, penulis menerima setiap kritik dan saran. Semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Medan, Juli 2020

Penulis

Nurul Inayah Hanum

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS .....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pengertian Belajar.....	7
2. Hasil Belajar .....	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12
4. Model Pembelajaran Lightening The Learning Climate .....	14
5. Pembelajaran IPS .....	16
6. Materi IPS .....	18
B. Penelitian Yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berpikir.....	22
D. Hipotesis Tindakan .....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	23
B. Subyek Penelitian.....	24

C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
D. Prosedur Penelitian .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	34
A. Paparan Data .....	34
B. Uji Hipotesis .....	36
1. Deskripsi Hasil Pra-Tindakan.....	36
2. Deskripsi Hasil Siklus I .....	39
3. Deskripsi Hasil Siklus II.....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
DAFTAR LAMPIRAN .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	88

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ketuntasan Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 060890 Medan Polonia Tahun Ajaran 2020.....	3
Tabel 2.1 Kategori Penilaian .....	33
Tabel 3.1 Daftar Tenaga Kependidikan SD Negeri 060890 .....	35
Tabel 4.1 Data Siswa SD Negeri 060890.....	36
Tabel 5.1 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Tes Awal (Pree Test).....	38
Tabel 6.1 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus I .....	42
Tabel 7.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	46
Tabel 8.1 Hasil Observasi Respon Belajar Siswa Siklus I.....	46
Tabel 9.1 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus II. ....	51
Tabel 10.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	53
Tabel 11.1 Hasil Observasi Respon Belajar Siswa Siklus II .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Konsep Kerangka Berpikir .....	22
Gambar 2.1 Langkah-langkah Penelitian .....	25
Gambar 3.1 Grafik Nilai Rata-Rata Klasifikasi .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. LEMBAR WAWANCARA SISWA.....	60
Lampiran 2. LEMBAR WAWANCARA GURU.....	61
Lampiran 3. SOAL PRE TEST.....	63
Lampiran 4. SOAL SIKLUS.....	66
Lampiran 5. SOAL SIKLUS II.....	69
Lampiran 6. KUNCI JAWABAN.....	72
Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	73
Lampiran 8. Lembar Observasi Respon Belajar Siswa Pada Siklus I.....	75
Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	76
Lampiran 10. Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus II.....	78
Lampiran 11. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.....	79

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Saat ini, pendidikan yaitu hak yang wajib dimiliki setiap manusia. Cerdas dan bermoralnya suatu bangsa ditentukan oleh faktor pendidikan. Jika pendidikan itu baik, maka akan terlahir manusia yang berkualitas baik dari segi keagamaan, kecerdasan serta keterampilan. Selain itu pendidikan merupakan suatu proses yang penting untuk generasi bangsa selanjutnya. Apabila dalam proses pendidikan gagal, maka akan sulit dicapainya kemajuan suatu bangsa. Untuk meningkatkan pendidikan suatu bangsa guru dan siswa merupakan hal yang terpenting dalam mencapai suatu keberhasilan tersebut.

Menurut Bapak Ki Hadjar Dewantara menjelaskan arti Pendidikan adalah upaya yang dilakukan seorang siswa dalam mencapai suatu keberhasilan pendidikan. Didalam UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan yaitu suatu usaha yang terencana untuk dapat mewujudkan kondisi belajar secara aktif, serta siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya agar dapat berguna bagi bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Pendidikan ialah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat seutuhnya.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan pendidikan yaitu kegiatan dalam mengembangkan potensi peserta didik. Dalam meningkatkan potensi peserta didik dibutuhkanlah peran guru dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Dengan adanya peran guru, peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

---

<sup>1</sup> UU No. 20 Tahun 2003.

<sup>2</sup> Kompri, (2015), *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Yogyakarta: Arruzz Media, hal. 15

Guru adalah elemen terpenting didalam suatu pendidikan yang bertujuan mengadakan pembelajaran, mengembangkan dan memberikan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu berhasilnya proses dalam mengajar tidak bisa terlepas dari peran guru dalam menyampaikan materi pembelajaran guna untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.<sup>3</sup>

Dalam memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan guru harus mempunyai keterampilan dalam mengajar yang sesuai dengan konsep dan cara dalam menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran. Keterampilan mengajar dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik agar peserta didik tidak jenuh dalam belajar.<sup>4</sup>

Adapun mata pelajaran yang terdapat disekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS dapat diartikan ilmu yang mempelajari tentang kelompok masyarakat berdasarkan pada kegiatan yang dilakukan masyarakat seperti mempelajari ekonomi, bumi, sosiologi, dan hukum kenegaraan.

Secara mendasar, materi IPS berhubungan dengan kehidupan yang melibatkan semua elemen masyarakat dalam berbagai aspek. Ips mempelajari semua aspek kebutuhan manusia dalam memenuhi kebutuhannya serta bagaimana manusia bisa memanfaatkan sumber daya yang ada di bumi ini, dengan tujuan untuk bisa mempertahankan kehidupan.

Tujuan dari materi IPS yaitu untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik agar dapat memahami lingkungan sekitar juga dapat sebagai

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, (2017), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 9.

<sup>4</sup> Ahmad Susanto, (2015), *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 5



wadah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memberi bekal agar nantinya peserta didik dapat memahami tujuan mempelajari IPS. Keberhasilan dari pembelajaran IPS sangat ditentukan oleh pemilihan strategi maupun model pembelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan fenomena di SD Negeri 060890 kemampuan belajar IPS peserta didik dari semester ganjil yang lalu menunjukkan hanya 50–60 orang yang telah berhasil mencapai keberhasilan dalam belajar. Hal ini tentunya belum memenuhi kategori ketuntasan kelas ( yakni 85 % siswa memperoleh nilai  $\geq 65$  ), untuk lebih jelas, data tersebut di sajikan pada tabel 1 sebagai berikut :

No	Nilai	Semester I	Keterangan
1	0 – 10		
2	11 – 20		
3	21 – 30	1 Orang	
4	31 – 40	2 Orang	
5	41 – 50	6 Orang	
6	51 – 60	4 Orang	
7	61 – 70	1 Orang	
8	71 – 80		
9	81 – 90		
10	91 – 100		

***Tabel 1.1 Ketuntasan Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 060890 Medan Polonia Tahun Ajaran 2020***

**Sumber: SDN 060890 Medan Polonia Tahun Ajaran 2020**

Kondisi ini terjadi karena guru belum bisa menerapkan pelajaran IPS yang menyenangkan, dan pendidik lebih menekankan dalam mengajarkan IPS hanya dengan bercerita serta belum bisa melibatkan seluruh siswa secara aktif dalam belajar. Adapun cara yang dapat dilakukan agar siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru yaitu guru harus bisa melaksanakan model

---

<sup>5</sup> Eka Yusnaldi, 2019, *Potret Baru Pembelajaran IPS*, Medan: Perdana Publishing, hal. 8

pembelajaran *Lightening The Learning Climate* (menghidupkan kondisi belajar). Kondisi ini bisa dijadikan langkah awal untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setelah melaksanakan kegiatan PTK ini diharapkan agar seluruh siswa bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru secara benar dan salah satu solusi untuk memperbaiki kondisi ini yaitu dengan melaksanakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*.

Model belajar *Lightening The Learning Climate* (menghidupkan kondisi belajar) ini merupakan suatu kelas dengan cepat terwujudnya suasana belajar informal yang menyenangkan serta minat siswa dengan menambahkan lelucon kreatif yang berisikan kegiatan pembelajaran yang tengah dilaksanakan. Metode ini bukan hanya membuat siswa penuh dengan lelucon tetapi juga berfikir.<sup>6</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik menetapkan judul ini yaitu: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* Materi Sifat Kepahlawanan di Kelas IV SDN 060890 Kecamatan Medan Polonia T.A 2019/2020”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka bisa diidentifikasi yaitu:

1. Rendahnya hasil pelajaran IPS
2. Peserta didik kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar IPS.
3. Penggunaan metode belajar yang kurang bervariasi atau monoton.

---

<sup>6</sup> Melvin Silberman, (2013), *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendikia, hal. 107

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 060890 Polonia pada mata pelajaran IPS sebelum diterapkan model pembelajaran *Ligtening The Learning Climate*?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Ligtening The Learning Climate* di kelas IV SD Negeri 060890?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* pada mata pelajaran IPS materi sifat kepahlawanan di kelas IV SD Negeri 060890?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 060890 mata pelajaran IPS sebelum diterapkan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*.
2. Penerapan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di kelas IV SD Negeri 060890?
3. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* pada mata pelajaran IPS materi sifat-sifat kepahlawanan di kelas IV SD Negeri 060890?

### E. Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian ini diharapkan beberapa manfaat. Adapun manfaat penelitian ini dikelompokkan secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode pembelajaran IPS, sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, dan mengembangkan sikap peduli serta tanggung jawab terhadap lingkungan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, memberikan kondisi belajar yang menyenangkan dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Lightening The Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, menambah wawasan dan membantu proses pembelajaran siswa agar menjadi lebih baik dalam melaksanakan kegiatan belajar, sehingga dapat memilih model yang sesuai dengan materi dan keadaan siswa.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi dalam meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.
- d. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan serta pemahaman calon guru dalam menerapkan model pembelajaran *Lightening The Learning* pada proses belajar mengajar.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Pengertian Belajar

Menurut Aunurrahman belajar merupakan serangkaian kegiatan yang dikerjakan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>7</sup>

Menurut Slameto belajar yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan individu untuk memberikan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungannya.<sup>8</sup> Adapun ciri-ciri perubahan dalam belajar antara lain:

- a. Perubahan yang disadari. Maksudnya yaitu seseorang sadar bahwa belajar dapat memberikan perubahan dalam dirinya.
- b. Pengetahuannya maupun sikapnya berubah menjadi lebih baik.
- c. Perubahan yang bersifat secara terus menerus atau dinamis.<sup>9</sup>

Dari pengertian diatas, peneliti menyimpulkan belajar ialah proses yang dilakukan individu dan dapat ditandai dengan adanya perubahan sikap pada diri individu sebagai hasil dari pengalaman. Makna belajar diambil dari pengertian kata sifat “mempelajari” berarti mendapatkan ilmu melalui pengalaman dan mengaplikasikannya dengan alat indera. Seperti dalam Q.S Al-alaq: 1-5 yaitu:

---

<sup>7</sup> Aunurrahman, (2009), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, hal. 35

<sup>8</sup> Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hal. 2

<sup>9</sup> Khadijah, (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Cipta Pustaka Media, hal. 21

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: (1) Bacalah dengan menyebut nama TuhanMu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah dan TuhanMulah yang Maha Mulia, (4) Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam, (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Kata Iqra' didapatkan dari kata kerja kara'a yang pada awalnya berarti menghimpun. Apabila kita merangkai huruf kemudian mengucapkan rangkaian tersebut maka kita sudah menghimpunnya yakni membacanya. Karena dalam kamus-kamus ditemukan aneka ragam arti dari kata tersebut adalah bisa menyampaikan, menela'ah membaca, meneliti, mendalami.

Syekh Abdul Halim Mahmud ( Mantan pemimpin tinggi Al-Azhar Mesir) sebagaimana dikutip Quraish Shihab beliau menulis dalam bukunya Al-qur'an fi Syahr Alqur'an dengan kalimat iqra' bismi Rabbika, alqur'an tidak hanya sekedar menyuruh membaca, tetapi membaca adalah lambang dari segala apa yang dilakukan oleh manusia, baik sifatnya aktif maupun pasif.<sup>10</sup> Kemudian didalam firman Allah Q.S Al-ahzab: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

---

<sup>10</sup> Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, (2002), *Pesan dan Kesan dan Keserasian Alqur'an*: Lentera Hati, hal. 392

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada pribadi Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu. Yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan hari akhir dan dia banyak dzikrullah”.

Prof. Dr. M. Quraish Shihab dalam tafsirnya menjelaskan, kata uswah dalam surah al-Ahzab ayat 21 mengandung dua aspek dalam diri kehidupan nabi. Beliau mengutip pendapat Imam Zakarsy dalam menafsirkan ayat, bahwa ada dua maksud keteladanan yang terdapat pada diri Rasulullah SAW tersebut.

Pertama, maksud kepribadian beliau secara keseluruhan yaitu keteladanan. Kedua, keteladanan tersebut didalam diri Rasulullah. Quraish Shihab memaparkan bahwa kita harus bisa meneladani apa yang dikerjakan oleh Nabi Muhammad SAW dalam persoalan agama. Karena, nabi Muhammad SAW adalah orang yang langsung diberikan wahyu oleh Allah SWT.<sup>11</sup>

Berangkat dari ayat tersebut bahwa manusia diciptakan untuk selalu terus menerus belajar. Belajar tidak mengenal kata lelah sampai akhir hayat manusia. Karena dengan belajar manusia dapat menjadi orang yang berilmu. Berikut satu hadis yang diriwayatkan Imam Muslim dalam shahihnya, yang membahas menuntut ilmu, sesungguhnya Nabi SAW bersabda:

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَلَى غَيْرِ مَا حَدَّثَنَاهُ

الرُّهْرِيُّ قَالَ سَمِعْتُ قَيْشَ بْنَ حَازِمٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

---

<sup>11</sup> *Op.cit*, hal. 366

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا حَسَدَ إِلَّا فِي أَنْتَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَسَلَّطَ عَلَى هَلَكْتِهِ فِي الْحَقِّ وَرَجُلٌ  
 آتَاهُ اللَّهُ الْحِكْمَةَ فَهُوَ يَفْضِي بِهَا وَيُعَلِّمُهَا. (رواه البخاري)

Artinya telah diceritakan kepada kami (alhumaidiyu) diceritakan kepada kami (sufyan) dan telah menceritakan kepada saya (isma'il bi kholid) saya telah mendengar qois bin hazim berkata: Abdullah bin Mas'ud berkata Rasulullah SAW bersabda, tidak boleh iri hati, terkecuali hanya dua orang, yaitu seseorang yang Allah berikan harta kemudian dipergunakannya dalam kebaikan dan seseorang yang Allah berikan Hikmah (ilmu) dan dapat dipergunakan dengan baik.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu hal yang sangat penting dalam proses belajar. Menurut Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa yaitu berubahnya tingkah laku individu sebagai hasil dari belajar tersebut sedangkan dalam makna yang lebih luas mencakup bidang pengetahuan dan tngkah laku.<sup>12</sup> Hasil belajar ialah bentuk akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu bisa dilihat dan dapat bisa terukur.<sup>13</sup> Adapun cara agar bisa memperoleh hasil belajar yang baik maka kita memerlukan metode belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dapat meningkat. Hasil belajar bisa terlihat dari nilai yang didapatkan oleh siswa dengan

---

<sup>12</sup> Nana Sudjana, (2015), *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 15

<sup>13</sup> Ruswandi, (2013), *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV. Cipta Pesona Sejahtera, hal. 23



melakukan *pre-test* atau *post-test* yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu hasil belajar bisa dimaknakan sebagai salah satu pencapaian keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah.<sup>14</sup>

Hasil belajar yaitu berubahnya tingkah laku yang dimiliki oleh peserta didik sebagai akibat dari adanya proses belajar. Seseorang yang belajar secara terus menerus akan berubah perilakunya, baik yang berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya.

Dari pemaparan hasil belajar diatas, dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar ialah berubahnya sikap serta keterampilan setelah terjadinya proses pembelajaran. Hal ini bisa diberikan melalui nilai tes yang diberikan oleh guru sebagai tolak ukur dalam mencapai pembelajaran. Pencapaian ini bisa tercapai apabila siswa bisa memahami pelajaran dengan baik dan dibarengi oleh perubahan tingkah laku peserta yang lebih baik.

Ahli Psikologi menyatakan bahwa tidak semua perubahan perilaku dapat digolongkan kedalam hasil belajar.<sup>15</sup> Hal ini sesuai dengan teori Bloom bahwa hasil belajar bisa dicapai dengan tiga kategori kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### a. Kognitif

Kognitif bertujuan pada kemampuan “berfikir” yaitu mencakup kemampuan berfikir yang lebih sederhana, yaitu “mengingat” sampai pada satu kemampuan untuk memecahkan masalah yang ada.

#### b. Afektif

---

<sup>14</sup> Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Hal. 5

<sup>15</sup> Masitoh dan Laksmi Dewi, (2009), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, hal. 4

Afektif ini lebih terarah pada rasa dan kesadaran. Ciri dari afektif ini yaitu lebih menilai pada aspek nilai-nilai, dan aturan-aturan untuk dapat direalisasikan dalam pribadi seseorang.

### c. Psikomotorik

Psikomotorik yaitu kegiatan yang dilakukan yang melibatkan kegiatan otot dan kegiatan fisik seperti gerakan anggota tubuh yang memerlukan koordinasi kerja otot yang sederhana yang bersifat kasar menuju gerakan yang menurut koordinasi kerja otot yang lebih kompleks dan bersifat lancar.<sup>16</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti menyimpulkan hasil belajar ialah bentuk aktivitas belajar siswa diperoleh dari adanya perubahan tingkah laku yang dapat diukur.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut pendapat Slameto tingkat kemampuan seseorang berbeda-beda. Intelegensi ini berpengaruh dalam kemajuan belajar individu. Seorang siswa apabila memiliki kemampuan intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang memiliki kemampuan intelegensi yang rendah. Kesulitan belajar siswa biasanya terlihat jelas dari menurunnya nilai dan prestasi belajar seseorang. Berikut ini yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dari dalam diri siswa. Adapun yang termasuk kedalam faktor ini yaitu:
  1. Jasmani, seperti:
    - Kesehatan. Sehat berarti terbebas dari penyakit-penyakit.

---

<sup>16</sup> Mardianto, (2017), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 100

- Cacat tubuh. Yaitu kondisi tubuh yang kurang sempurna.
2. Psikologis, seperti:
- Intelegensi atau kemampuan terdiri dari tiga jenis yaitu kemampuan dalam menyesuaikan situasi secara efektif, serta dapat melakukan konsep yang abstrak secara afektif.
  - Perhatian menurut Al-Ghazali yaitu kemampuan yang digunakan dan terfokus pada suatu objek. Oleh karena itu agar bisa mendapatkan hasil belajar yang bagus, maka peserta didik harus lebih belajar secara tekun dan fokus terhadap materi yang dipelajarinya.
  - Minat adalah hal yang harus ditumbuhkan dalam diri seorang siswa. Minat akan sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar, karena sebagai daya tarik untuk terus belajar.
- b. Faktor eksternal. Adalah faktor itu berasal dari luar diri peserta didik. Adapun yang termasuk kedalam faktor ini yaitu:
1. Keluarga. Keluarga merupakan faktor yang terpenting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk bagaimana keluarga mendidiknya.
  2. Sekolah. Sekolah akan mempengaruhi dalam proses hasil belajar siswa. Didalam lembaga sekolah mencakup tenaga pendidik, kurikulum, dan fasilitas sekolah.
  3. Masyarakat. Masyarakat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari pemaparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar itu diperoleh dari dalam diri individu dan dari luar individu. Apabila semuanya seimbang maka akan terbentuk kondisi belajar peserta didik yang menyenangkan.

#### **4. Model Pembelajaran *Lightening The Learning Climate***

##### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Sagala model yaitu konteks yang dipergunakan sebagai acuan dalam melakukan sebuah kegiatan. Sedangkan Menurut Pribadi model adalah cara yang dilakukan secara nyata dalam teori dan juga merupakan persamaan istilah dari variabel-variabel yang terdapat didalam teori tersebut. Sedangkan Menurut Association for Educational Communication and Technology menjelaskan pengertian model adalah sekumpulan objek yang sesuai atau sama dengan aslinya, bentuknya seperti berupa fisik, gambaran grafik yang sama dengan sesungguhnya<sup>17</sup> Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah cara yang dipergunakan oleh guru untuk menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Cara yang dipergunakan tersebut merupakan salah satu bentuk untuk mencapai tujuan pembelajaran secara aktif dan efisien.

##### **b. Model Pembelajaran *Lightening The Learning Climate***

Kata *Lightening The Learning Climate* berasal dari Bahasa Inggris. *Lightening* berarti menerangi, senang. Sedangkan *Learning* berarti mempelajari,

---

<sup>17</sup> Rusydi Ananda, (2019), *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), Hal. 31

dan pengetahuan. *Climate* maksudnya kondisi maupun iklim. Jadi *Lightening The Learning Climate* ialah menyemarakkan kondisi belajar.<sup>18</sup>

Menurut Silberman model *Lightening The Learning Climate* yaitu sebuah kelas dengan cepat terwujud iklim belajar informal yang santai dengan minat peserta didik menggunakan humor kreatif tentang materi pembelajaran yang tengah diajarkan. Metode ini tidak hanya membuat peserta didik berhumoria, namun juga berfikir.<sup>19</sup>

Menurut Hisyam Zaini model Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* yaitu suatu kelas dengan cepat menemukan suasana belajar yang rileks, informal dan tidak menakutkan dengan meminta peserta didik untuk membuat humor- humor kreatif yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Lightening The Learning Climate* :

1. Pertama-tama jelaskan kepada peserta didik bahwa pelajaran akan dibuka dengan latihan latihan yang menyenangkan sebelum semakin serius tentang materi pelajaran.
2. Bagilah siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Beri masing-masing kelompok kecil satu tugas untuk membuat kegembiraan dari topik, konsep atau isu penting dalam pelajaran yang dibahas.
3. Minta kelompok-kelompok tadi untuk mempresentasikan kreasi mereka. Berilah penghargaan untuk setiap kreasi. Tanyakan: Apa yang dipelajari tentang pelajaran kita dari latihan ini ?

---

<sup>18</sup> Hasan Sadly, (1994), *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, hal. 351

<sup>19</sup> Melvin L Silberman, (2013), *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendikia, hal. 107

4. Guru memberi penjelasan atau melanjutkan pelajaran dengan materi lain.<sup>20</sup>

### **c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Lightening The Learning Climate***

Kelebihan Model *Lightening The Learning Climate*:

1. Peserta didik yang lebih aktif dalam memberikan berbagai umpan balik.
2. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
3. Meningkatkan motivasi dan sarana belajar
4. Mengajak peserta didik untuk menghargai hasil dari hasil materinya
5. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif sejak dimulainya pembelajaran

Kekurangan Model *Lightening The Learning Climate*:

1. Peserta didik mungkin tidak memiliki kemampuan untuk mengungkapkan sebuah persoalan atau konsep yang menarik atau lucu
2. Peserta didik yang pintar, bila belum mengerti tujuan yang sesungguhnya dari proses ini, akan sangat dirugikan karena harus repot-repot membantu temannya.
3. Peserta didik yang pintar akan keberatan karena penilaian ditentukan oleh prestasi kelompok.<sup>21</sup>

## **5. Pembelajaran IPS**

### **a. Pengertian IPS**

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum

---

<sup>20</sup> Hisyam Zaini dkk, (2017), *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, hal. 82

<sup>21</sup> Najwa Kamaliyyah, *Penerapan Strategi *Lightening The Learning Climate* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membuat Pengumuman, Tahun Ajaran 2017*

dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa IPS dimasukkan dalam studi/penelitian ini adalah “ suatu mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang bahannya di dasarkan pada kajian sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan tata negara”.<sup>22</sup>

#### **b. Tujuan Pengajaran IPS**

Menurut Soemantri tujuan pendidikan IPS adalah untuk membantu tumbuhnya berfikir ilmuwan sosial dan memahami konsep-konsepnya, serta membantu tumbuhnya warga Negara yang baik.<sup>23</sup>

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) yaitu untuk “mengembangkan kemampuan berfikir, sikap dan nilai peserta didik sebagai individu maupun sebagai sosial budaya”.

Secara garis besar, terdapat tiga sasaran pokok dari pembelajaran IPS: (1) pengembangan aspek pengetahuan (*cognitive*), (2) pengembangan aspek nilai dan kepribadian (*affective*) dan (3) pengembangan aspek keterampilan (*psikomotorik*). Dengan tercapainya tiga sasaran pokok tersebut diharapkan akan tercipta manusia-manusia yang berkualitas, bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara serta ikut bertanggung jawab terhadap perdamaian dunia.<sup>24</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa IPS bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir, sikap dan nilai peserta didik

---

<sup>22</sup> Eka Yusnaldi, (2019), *Potret Baru Pembelajaran IPS*, Medan: Perdana Publishing, hal. 6

<sup>20</sup> Rudy Gunawan, (2011), *Pendidikan IPS*, Bandung: Alfabeta, hal. 21

<sup>24</sup> *Op.cit*, hal. 7

sebagai individu, anggota masyarakat, makhluk sosial dan budaya agar nantinya mampu hidup ditengah-tengah masyarakat dengan baik.

## **6. Materi IPS**

### **A. Pahlawan Indonesia**

Pahlawan ialah seseorang yang berjuang untuk Negara. Setiap Negara mempunyai pahlawan nasional. Dia melakukan sesuatu yang berani dan membanggakan. Indonesia memiliki banyak pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaannya. Mereka berjuang mengangkat senjata untuk mengusir penjajah dari Indonesia. Kemerdekaan yang kita nikmati sekarang ini tidak terlepas dari perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh pahlawan. Mereka bukan hanya mengorbankan harta, tetapi juga jiwa dan raga. Karena perjuangan mereka, kita dapat menikmati kebebasan, dalam menentukan cita-cita, mendapatkan pendidikan, dan mengemukakan pendapat. Ayo kita pelajari tokoh kepahlawan.

#### **a. Kapitan Patimura.**

Kapitan patimura ialah pahlawan dari Maluku. Beliau lahir pada tanggal 8 Juni 1783 dan meninggal pada tanggal 16 desember 1817. Adapun sikap yang dicontohkan dari Kapitan Patimura yaitu pantang menyerah, nasionalisme, cinta tanah air, tidak pernah merasa gentar melindungi orang lemah, dan berani berjuang demi Negara.

#### **b. Ki Hajar Dewantara.**

Nama asli Ki Hajar Dewantara ialah Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau lahir di jogjakarta pada tanggal 2 mei 1889. Beliau mendapat gelar sebagai bapak Pendidikan.Nasional. Adapun sikap yang dicontohkan dari Ki Hajar



Dewantara yaitu aktif dalam organisasi sosial dan politik, cinta tanah air, semangat nasionalisme yang tinggi dan mengedepankan kepentingan bersama.

**c. Ir. Sukarno**

Ir. Sukarno ialah tokoh yang memproklamkan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Ir. Sukarno lahir di Surabaya, 6 Juli 1901. Adapun sikap keteladanan dari Ir. Sukarno yaitu pemberani, disiplin, tanggung jawab, tegas, suka bermusyawarah, lebih mengutamakan kepentingan rakyat daripada diri sendiri.

**d. Bung Tomo**

Sutomo, yang lebih dikenal dengan sapaan akrab Bung Tomo, ialah seorang pahlawan. Beliau terkenal karena perannya dalam membangkitkan semangat rakyat untuk menentang kembalinya penjajah Belanda yang membonceng tentara NICA. Perlawanan itu diakhiri dengan pertempuran 10 November 1945 yang hingga kini diperingati sebagai Hari Pahlawan. Adapun sikap keteladanan dari bung tomo yaitu sosok seorang pejuang yang konsisten, tidak mudah mengeluh, cinta tanah air, dan keberaniannya yang tanpa gentar.

**e. Sultan Iskandar Muda**

Sultan Iskandar Muda ialah sultan yang memimpin kesultanan aceh. Beliau berani melawan penjajah yang ingin menguasai perdagangan di nusantara. Adapun sikap sosial dari Iskandar Muda yaitu berupaya memperluas kekuasaan aceh di sumatera dan semenanjung malaka, serta berupaya mengusir penjajah portugis dimalaka, dan mendukung persebaran islam di aceh.

**f. Cut Nyak Dien**

Cut Nyak Dien yaitu pahlawan yang berasal dari Aceh. Beliau lahir tanggal 6 November 1908. Adapun keteladanan dari cut nyak dien yaitu rela berkorban demi kemerdekaan Indonesia.

#### **g. Pangeran di Panegoro**

Pangeran di panegoro dilahirkan di keratin Yogyakarta pada tanggal 11 November 1785. Pangeran diponogoro terkenal karena memimpin perang diponogoro/ perang jawa dalam melawan pemerintah Hindia Belanda. Adapun keteladanan dari pangeran dipanegoro adalah sikap berani mengambil resiko, sikap bertanggung jawab terhadap keputusan, rela berkorban, dan cinta tanah air.

25

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* yang telah dilakukan oleh penelitian lain :

1. Nurhayati (2014) dari Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, dengan judul penelitian “Penerapan Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada SDN-14 Palangka”. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik lebih meningkat pada pembelajaran IPS yang dilaksanakan melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate*, evaluasi yang diberikan dapat dipahami dan dikerjakan tepat waktu, serta pembelajaran terlihat lebih menyenangkan. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik

---

<sup>25</sup> Buku Siswa Kelas 4 Tema 5 *Pahlawanku*

kelas III SDN-14 Palangka. Hal ini terlihat berdasarkan jumlah peserta didik yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada tes awal terdapat 6 orang peserta didik yang tuntas 33,33% pada siklus I terdapat 9 orang yang tuntas 50 % dan siklus II hasil belajar meningkat secara signifikan menjadi 100% berhasil memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 60.

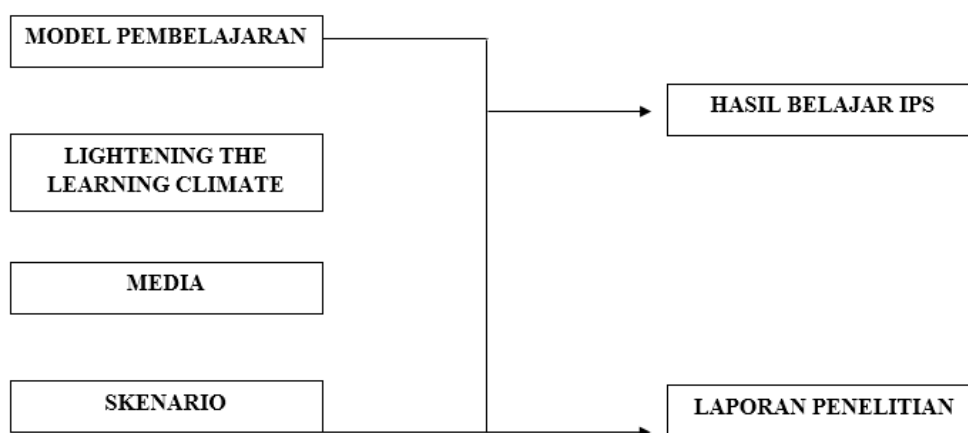
2. Nani Diana (2016) Dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, dengan judul penelitian “Peningkatan hasil belajar IPS Melalui Penerapan Metode *Lightening The Learning Climate* Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Beleka”. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan metode pengumpulan data yakni tes hasil belajar siswa dan serta observasi untuk aktivitas siswa dan guru melalui lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data peningkatan kualitas proses pembelajaran yakni untuk aktivitas siswa pada siklus I memperoleh 79, 37 dengan kriteria baik dan pada siklus ke II memperoleh 81, 25 dengan kriteria baik. Sedangkan untuk aktivitas guru pada siklus I memperoleh 74, 37 dengan kriteria baik pada siklus II memperoleh 81, 25 dengan kriteria baik. Demikian juga untuk hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata pada siklus I sebesar 71,64 dengan presentasi ketuntasan klasikal 68 % dan mengalami peningkatan pada siklus ke II dengan nilai rata-rata 74,89 dengan presentasi ketuntasan klasikal sebesar 86%.

Mengacu pada penelitian di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian untuk membuktikan bahwa model pembelajaran *Lightening The*

*Learning Climate* juga dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi Sifat-sifat Kepahlawanan kelas IV di SD Negeri 060890 Polonia.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan peta konsep sebagai berikut:



Gambar Peta Konsep Kerangka Berpikir

*Gambar 1.1 Peta Konsep Kerangka Berpikir*

### D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: “Melalui Model Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sifat Kepahlawanan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 060890 Tahun Ajaran 2019/2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ialah memaparkan seluruh keadaan yang terjadi saat berlangsungnya penelitian. Jenis Penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni kegiatan penelitian dengan melihat sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang sengaja dilakukan dalam sebuah kelas, yang memiliki tujuan memecahkan masalah, atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas tersebut. Istilah PTK ini banyak dikenal oleh para pendidik, sebagai praktik dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini merupakan hal yang harus dilaksanakan seorang guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan.<sup>26</sup>

Menurut Salim Penelitian Tindakan Kelas ialah penelitian yang harus ada pada guru, yaitu meneliti masalah-masalah yang nyata yang dialami oleh guru ketika berada dilapangan. Dengan melaksanakan PTK maka guru diharapkan harus dapat memiliki peran ganda yaitu sebagai praktis dan sekaligus peneliti.<sup>27</sup>

Menurut Kemmis dan Mc Taggart penelitian tindakan kelas yaitu cara seseorang atau kelompok dalam sebuah kondisi dimana seseorang dapat mempelajari pengalaman dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh

---

<sup>26</sup> Muallimin, (2018), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, hal 13

<sup>27</sup> Salim dkk, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, hal.23

orang lain. Sedangkan kelas adalah suatu tempat para guru dalam melakukan penelitian.<sup>28</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) ialah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk melaksanakan, merencanakan, dan merefleksikan dengan tujuan memperbaiki kinerja seorang guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini ialah siswa kelas IV SD Negeri 060890 Polonia Medan tahun pelajaran 2019/ 2020 yang berjumlah 14 orang. Sedangkan objek penelitian ini yaitu upaya meningkatkan hasil belajar IPS siswa melalui model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* siswa kelas IV pada materi Sifat Pahlawan.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

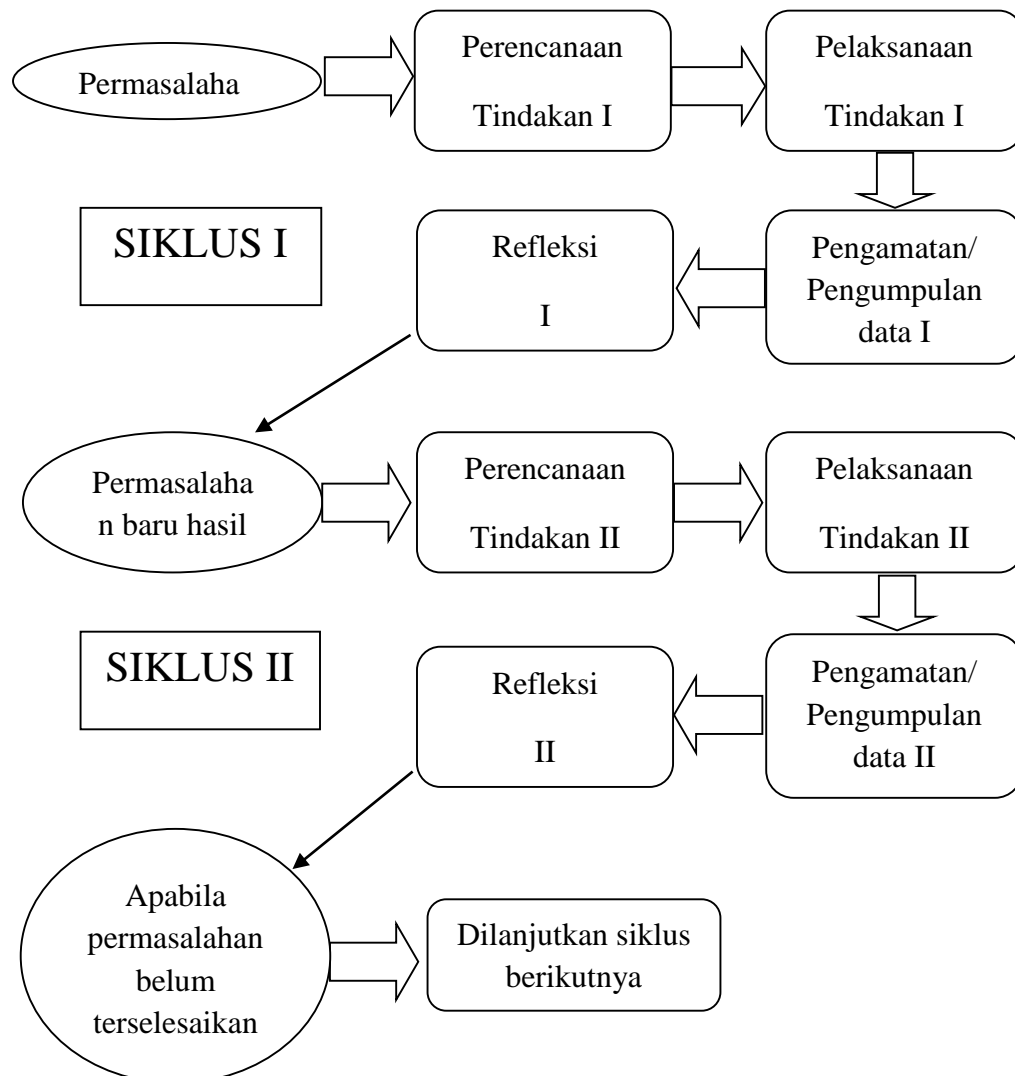
Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 060890 Polonia Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

---

<sup>28</sup> Sukardi, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 3

## D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (Classroom Action Research) menurut Kurt Lewin terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.<sup>29</sup>

### a. Perencanaan (*Planning*)

<sup>29</sup> Kunandar, (2011), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT. Rajawali Press, hal. 42

Adalah tahapan awal yang dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu. Rencana ini dilakukan untuk melakukan perbaikan atau pemecahan masalah. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

b. Tindakan (*Action* )

Adalah penerapan dari perencanaan yang telah dibuat dengan tujuan memperbaiki dan menyempurnakan model yang sedang dijelaskan. Tahap kedua dari penelitian ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan kelas.

c. Pengamatan (*Observation*)

Adalah melakukan pengamatan terhadap dampak dari tindakan yang sudah dilakukan. Tahap kegiatan yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebenarnya pengamatan dan tindakan tidak dapat di pisahkan karena keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Oleh karena itu sebaiknya seorang peneliti mencatat sedikit demi sedikit yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

d. Refleksi (*Reflection*)

Adalah merefleksikan dampak dari tindakan berdasarkan hasil observasi yang digunakan sebagai dasar untuk perencanaan siklus berikutnya.

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Jika penelitian dilakukan melalui beberapa siklus, maka dalam



refleksi terakhir peneliti menyampaikan rencana yang disarankan kepada peneliti lain apabila dia menghentikan kegiatannya.<sup>30</sup>

## **Siklus I**

### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti menyusun suatu perencanaan yang menjelaskan bagaimana penelitian tersebut akan dilakukan. Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan tersebut peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian:

- a. Membuat RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* yang akan digunakan dalam penelitian
- b. Membuat lembar kerja siswa
- c. Membuat lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian
- d. Menyusun tes, untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan

### **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Lightening The Learning Climate* yang sesuai dengan RPP. Pada akhir tindakan akan dilakukan tes tentang sejauh mana siswa memahami pelajaran.

- a. Menerapkan tindakan yang mengacu pada RPP
- b. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran
- c. Membagi siswa menjadi 2 kelompok

---

<sup>30</sup> Iskandar Agung, (2012), *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, Jakarta: Bestari Buana Murni, hal. 85

- d. Guru membagi lembar kerja siswa secara berkelompok.
  - e. Masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.
  - f. Memberi riwerd (tepuk tangan) kepada setiap kelompok yang maju.
  - g. Menyimpulkan dan menutup pembelajaran.
3. Observasi

Pada tahap ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas dengan melakukan pencatatan-pencatatan, perekaman, dokumentasi pada gejala-gejala yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan.

#### 4. Refleksi

Yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Pada tahap ini, guru berusaha untuk menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenai masalah yang perlu diperbaiki, dan menyampaikan rencana penelitian berikutnya.

### **Siklus II**

#### 1. Perencanaan

Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada tindakan pertama dengan menemukan alternative permasalahan yang muncul pada siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan masih sama yaitu:

- a. Membuat RPP sesuai dengan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Lightening TheqLearning Climate* yang akan digunakan dalam penelitian
- b. Membuat lembar kerja siswa
- c. Membuat lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian
- d. Menyusun tes, untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan program tindakan pada siklus II mengacu pada identifikasi masalah-masalah yang muncul pada Siklus I adalah masih sama dengan pelaksanaan siklus I guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* yang sesuai dengan RPP. Pada akhir tindakan akan dilakukan tes tentang sejauh mana siswa memahami pelajaran.

- a. Menerapkan tindakan yang mengacu pada RPP
- b. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran
- c. Membagi siswa menjadi 3 kelompok
- d. Guru membagi lembar kerja siswa secara berkelompok.
- e. Masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.
- f. Memberi riwerd (tepuk tangan) kepada setiap kelompok yang maju.
- g. Menyimpulkan dan menutup pembelajaran.

## 3. Observasi

Melakukan observasi pada aktivitas pembelajaran berdasarkan pemantauan proses pembelajaran selama tindakan berlangsung observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

#### 4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan ini sama dengan siklus I. Hasil yang didapatkan dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis sehingga didapat kesimpulan mengenai tinggi rendahnya hasil belajar siswa selama penggunaan model *LighteningqThe Learning Climate* dalam proses belajar mengajar.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data informasi dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

#### 1. Tes

Tes adalah alat untuk memperoleh sejauh mana kemampuan siswa dan melihat tingkat keberhasilan peserta didik terhadap suatu materi ajar yang disampaikan. Pemberian atas dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu tes awal (sebelum pemberian tindakan), tes hasil belajar I (setelah selesai siklus I), dan tes hasil belajar II (setelah selesai siklus II) yang berbentuk pilihan berganda.

#### 2. Observasi

Observasi ialah tindakan atau proses pengambilan informasi atau data melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan sarana utama indera penglihatan. Melalui pengamatan sendiri, seorang guru di

haruskan melakukan pengamatan erhadap tindakan dan perilaku responden di kelas atau disekolah.

### 3. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan langsung qyang direncanakan antara pewawancara dan yang di wawancarai untuk saling bertukar pikiran, guna memberikan atau menerima informasi tertentu yang diperlukan dalam penelitian.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari pengambilan dokumen-dokumen.<sup>31</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap. Adapun tahapan-tahapannya adalah:

### 1. Reduksi data

Reduksi data dilaksanakan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang telah diperoleh. Tahap ini dilakukan untuk melihat kesalahan jawaban siswa dalam menyeleksi soal tes yang merupakan kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi.

### 2. Penyajian data

---

<sup>31</sup> Sukardi, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 3

Data kesalahan siswa yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk paparan data kesalahan siswa.

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa dapat dihitung dengan rumus:

- a. Ketuntasan Individu.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal Soal}} \cdot 100$$

Kriteria nilai ketuntasan belajar

$N \geq 70$  Tuntas

$N \leq 69$  Belum Tuntas.

- b. Rumus Klasikal

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \cdot 100\%$$

keterangan:

p = Presentasi siswa yang tuntas belajar

$\sum$  siswa yang tuntas belajar = jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum$  siswa = jumlah seluruh siswa.

- c. Rumus Rata- rata

Analisis data dilakukan dengan berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dengan menggunakan presentase sebagai berikut:

$$= \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

= nilai rata-rata

$\sum$  = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = jumlah seluruh siswa.<sup>32</sup>

Kategori Penilaian:

No	Kriteria	Rentangan
1	"A" Sangat Tinggi	90 – 100 %
2	"B" Tinggi	80 – 89 %
3	"C" Sedang	70 – 79 %
4	"D" Rendah	60 – 69 %
5	"E" Sangat Rendah	0 – 59 %

*Tabel 2.1 Kategori Penilaian*

### 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dilakukan berdasarkan dari pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tidaknya siklus I dilanjutkan atas permasalahan yang di duga.

### 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dilakukan berdasarkan dari hasil tes pada pelaksanaan siklus yang telah direncanakan yang kemudian hasilnya di deskripsikan. Dari kesimpulan tersebut diketahuilah jawaban terhadap siswa yang sudah tuntas dan belum tuntas dalam belajar.

---

<sup>32</sup> Zainal Akib, dkk, (2011), *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*, Bandung: Yrama Widya, hal. 204-205

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Sekolah**

SD Negeri 060890 berdiri sejak tahun 1910-01-01. Sekolah Dasar 060890 berada disuatu komplek yang mayoritas muslimnya kurang lebih 90% dan tempat tersebut termasuk ditengah-tengah keramaian. SD Negeri 060890 terletak di Jl Pendidikan No. 22 Kelurahan Polonia Kecamatan Medan Polonia Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Sekolah SD Negeri 060890 berada dalam Geografis 3, 5871 Lintang, 98,6591 Bujur dan memiliki luas tanah 3, 722 m<sup>2</sup>.

Bangunan sekolah bersifat permanen. Memiliki sepuluh ruang belajar, satu ruang kepala sekolah, bersebelahan dengan ruang guru, 3 ruang kamar mandi, dan kantin. Kemudian sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang baik sebagai penunjang proses belajar mengajar. Misalnya, papan tulis, penghapus, spidol, poster pahlawan, pojok baca, dan dilengkapi dengan media pembelajaran lainnya.

##### **2. Visi**

- Menjadi sekolah terpercaya dimasyarakat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka menuntaskan wajib belajar

##### **3. Misi**

- Menjadikan generasi unggul
- Memiliki potensi di bidang Imtaq, Iptek
- Membentuk SDM yang aktif sesuai dengan perkembangan zaman



- Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimata masyarakat luas
- Menciptakan suasana beragama nyaman dan kondusif

#### 4. Tenaga Pendidik.

Guru ialah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing dan mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Berikut tenaga kependidikan di sekolah SD Negeri 060890.

No	Nama Guru/ Pegawai	L/P	Jabatan	Ijazah
1	Saripella Manik	P	Kepala Sekolah	S-1
2	Ashari Batubara, S.Pd.I	L	Guru	S-1
3	Faridawati Sihotang, S.Pd	P	Guru	S-1
4	Friska Erita Sihotang	P	Guru	S-1
5	Hariyono, S.Ag	L	Guru	S-1
6	Irwansyah Harahap, S.Kom, S.Pd	L	Guru	S-1
7	Lilis Sriwaty Elfrida Sitorus, S.Pd	P	Guru	S-1
8	Merly Br. Karo	P	Guru	S-1
9	Neng Ariani, S.Pd	L	Guru	S-1
10	Rahmad Wildan Rangkuti	L	Guru	S-1
11	Sabariah, S.Pd	P	Guru	S-1
12	Samuel Apoi Situngkir, S.E	L	Guru	S-1
13	Anggi Putri Batubara, S.Pd.I	P	Guru	S-1
14	Eti, S.Pd	P	Guru	S-1
15	Yusmery Mardiah Dalimunthe	P	Guru	S-1

*Tabel 3.1 Daftar Tenaga Kependidikan SD Negeri 060890*

## 5. Siswa

Siswa adalah elemen yang penting ada dalam sekolah, karena adanya siswa seorang guru dapat menyampaikan ilmu dengan baik. Berikut jumlah siswa SD Negeri 060890 sebagai berikut:

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			Laki-laki	Perempuan	Total
1	Kelas I-A	1	10	10	20
2	KELAS I-B	1	7	8	15
3	KELAS II	2	13	13	26
4	KELAS III	3	10	15	25
5	KELAS IV-A	4	12	17	29

*Tabel 4.1 Data Siswa SD Negeri 060890*

## B. Uji Hipotesis

### 1. Deskripsi Hasil Pra-Tindakan

Sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di kelas IV SD Negeri 060890 Polonia, langkah pertama yang dilakukan peneliti terlebih dahulu mengadakan wawancara kepada guru kelas dan salah satu siswa dengan tujuan mengetahui kondisi awal siswa serta kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dikelas IV khususnya dalam materi sifat kepahlawanan. Dari hasil wawancara yang dilakukan sebelum penelitian dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran IPS. Monotonnya guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab membuat

siswa jenuh dan tidak memperhatikan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru tersebut.

Melihat kondisi tersebut, peneliti ingin mengetahui sampai dimana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi pokok sifat kepahlawanan sebelum diterapkannya model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dengan melakukan *Pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kesulitan siswa dalam menjawab soal-soal secara individu. Ternyata dari *Pre-test* yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah dan mendapat nilai yang berada dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Adapun hasil belajar siswa pada pelaksanaan *Pre-test* dapat dilihat pada Tabel.

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aira Kezia	30	Tidak Tuntas
2	Amin	20	Tidak Tuntas
3	Arfan	40	Tidak Tuntas
4	Arisean	20	Tidak Tuntas
5	Aura	50	Tidak Tuntas
6	Boy Harianja	30	Tidak Tuntas
7	Clarisa	60	Tidak Tuntas
8	Liam Daacih	50	Tidak Tuntas
9	Nelly Tasya	70	<b>Tuntas</b>
10	Oktavia	20	Tidak Tuntas

11	Raja	30	Tidak Tuntas
12	Rasyah Keyladie	50	Tidak Tuntas
13	Wilda	80	<b>Tuntas</b>
14	Zifara	40	Tidak Tuntas
Jumlah		590	
Rata-rata		42.14	
Presentase Ketuntasan Klasikal		14%	

***Tabel 5.1 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Tes Awal (Pree Test)***

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa masih memiliki tingkat keberhasilan dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 42, 14 dimana nilai KKM yang telah ditentukan sekolah adalah 70. Terdapat 2 siswa telah tuntas dan mencapai KKM, sedangkan 12 siswa belum mencapai nilai KKM.

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$x = \frac{590}{14}$$

$$x = 42,14.$$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = jumlah seluruh siswa.

Ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$p = \frac{2}{14} \times 100\% = 14\%$$

keterangan:

p = Presentasi siswa yang tuntas belajar

$\sum$  siswa yang tuntas belajar = jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum$  siswa = jumlah seluruh siswa

## 2. Deskripsi Hasil Siklus I

### a. Perencanaan

Penelitian tindakan ini melibatkan guru kelas sebagai pengamat yang bertugas melakukan pengamatan dan mencatat segala proses yang terjadi didalam kelas. Kemudian hasilnya didiskusikan bersama sebagai bahan masukan bagi pelaksanaan yang kemudian direfleksikan kembali. Selanjutnya hasil refleksi itu disimpulkan dan diambil tindakan perbaikan sebagai langkah pelaksanaan berikutnya. Kemudian setelah langkah-langkah yang diambil secara bersama tersebut dilaksanakan, diadakan revisi kembali untuk dapat melanjutkan ke siklus selanjutnya, Jika siklus pertama ini perlu dan harus diperbaiki.

Adapun langkah atau rencana yang perlu dipersiapkan oleh peneliti adalah:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Materi dalam penelitian adalah sifat-sifat kepahlawanan.
- 2) Menyiapkan sumber belajar, yaitu berupa buku paket siswa.

- 3) Menyiapkan lembar observasi guna mengamati proses pembelajaran
- 4) Mempersiapkan bahan ajar untuk melaksanakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* berkaitan dengan sifat-sifat kepahlawanan serta alat dan bahan yang akan digunakan.
- 5) Membagi siswa menjadi tiga kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa dalam masing-masing kelompok,
- 6) Melaksanakan pembelajaran dengan menjelaskan tentang materi pokok sifat-sifat kepahlawanan.
- 7) Mendesain penataan kelas sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan siklus 1 berlangsung dalam waktu 2x35 menit. Peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*. Kegiatan pembelajaran ini dibagi dalam ketiga kegiatan yakni, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

##### 1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan membaca doa bersama, mengabsen kehadiran siswa, melakukan senam otak, dan memberikan apresiasi kepada siswa. Selanjutnya peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan kepada siswa tentang teknis pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dan memberikan arahan kepada siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

##### 2. Kegiatan Inti.

Tugas guru dalam hal ini ialah mengatur peserta didik dan sasaran pembelajaran yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seorang guru memberikan materi pembelajaran dan menempelkan media pembelajaran dipapan tulis. Selanjutnya guru mengelompokkan siswa kedalam beberapa kelompok. Dalam membimbing kelompok diskusi tersebut, guru mulai mengarahkan proses pembelajaran, memberikan perhatian kepada siswa dan menjelaskan materi sifat-sifat kepahlawanan. Setelah guru menjelaskan materi sifat kepahlawanan guru memberikan lembar kerja siswa, lalu lembar kerja siswa tersebut dikumpulkan. Setelah proses pembelajaran selesai guru memberikan penguatan dan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari.

### 3. Kegiatan Penutup.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan test berupa soal pilihan berganda kepada siswa. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan dengan menggunakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*. Oleh karena itu peneliti memberikan tes yang merupakan tes yang merupakan post tes siklus I. Adapun hasil belajar siswa pada tes siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aira Kezia	50	Tidak Tuntas
2	Amin	60	Tidak Tuntas
3	Arfan	70	<b>Tuntas</b>

4	Arisean	50	Tidak Tuntas
5	Aura	70	<b>Tuntas</b>
6	Boy Harianja	40	Tidak Tuntas
7	Clarisa	70	<b>Tuntas</b>
8	Liam Daacih	70	<b>Tuntas</b>
9	Nelly Tasya	90	<b>Tuntas</b>
10	Oktavia	50	Tidak Tuntas
11	Raja	50	Tidak Tuntas
12	Rasyah Keyladie	60	Tidak Tuntas
13	Wilda	80	<b>Tuntas</b>
14	Zifara	70	<b>Tuntas</b>
Jumlah Nilai		880	
Rata-rata		62.85	
Ketuntasan Klasikal		50 %	

***Tabel 6.1 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus I***

Berdasarkan tabel 6.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa masih memiliki tingkat keberhasilan dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 42, 14 dimana nilai KKM yang telah ditentukan sekolah adalah 70. Terdapat 7 siswa telah tuntas dan mencapai KKM, sedangkan 7 siswa belum mencapai nilai KKM.

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$x = \frac{880}{14}$$

$$x = 62,85$$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata



$\sum x$  = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = jumlah seluruh siswa.

Ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$p = \frac{7}{14} \times 100\% = 50\%$$

keterangan:

$p$  = Presentasi siswa yang tuntas belajar

$\sum$  siswa yang tuntas belajar = jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum$  siswa = jumlah seluruh siswa

Jadi dapat bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV SD Negeri 060890 Polonia belum dapat dikatakan tercapai, namun kemampuan siswa dalam memahami materi sifat-sifat kepahlawanan sudah ada peningkatan, jika dibandingkan dengan tes awal (*pre test*) presentase ketuntasan belajar siswa 14 %. Setelah terjadi pembelajaran presentase ketuntasan sebesar 50%. Maka dapat dikatakan terjadinya peningkatan hasil belajar sebesar 36 % dengan mendapatkan nilai rata-rata 62,85 sehingga belum menncapai nilai KKM yang ditentukan pihak sekolah. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan tindakan pengamatan kembali untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi sifat-sifat kepahlawanan yaitu melanjutkan pada siklus II dengan maksud mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal sekaligus memberikan pemahaman terhadap siswa pada materi sifat-sifat kepahlawanan.

### c. Pengamatan

Pada proses pengamatan, aktivitas yang akan diamati terdiri dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa.

#### 1. Aktivitas Guru

Pada saat yang bersamaan peneliti diamati oleh guru kelas. Observer memberikan hasil mengenai kemampuan peneliti dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*.

Sebagai berikut:

No	Keterangan	1	2	3	4
1.	<b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b>				
	a. Menarik perhatian siswa			✓	
	b. Memberikan motivasi awal			✓	
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)				✓
	d. menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan			✓	
2.	<b>Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran</b>				
	a. Kejelasan artikulasi siswa			✓	
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa			✓	
	c. Antusiasme dalam perhatian				✓
	d. Mobilitas posisi mengajar			✓	
3.	<b>Penguasaan Bahan Belajar</b>				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP			✓	
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)			✓	
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh		✓		
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan		✓		

	ajar.				
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>				
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan			✓	
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan indicator yang telah ditetapkan			✓	
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa	✓			
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan			✓	
<b>5.</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran</b>				
	a. Memperhatian prinsip-prinsip penggunaan ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan			✓	
	b. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			✓	
	c. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran			✓	
<b>6.</b>	<b>Evaluasi Pembelajaran</b>				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan			✓	
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian	✓			
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP			✓	
<b>7.</b>	<b>Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran</b>				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan			✓	
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan			✓	
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan Pembelajaran				✓
<b>8.</b>	<b>Tindak Lanjut/Follow up</b>				
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok				✓
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya			✓	

	c. Memberikan motivasi untuk selalu harus belajar			✓	
<b>Jumlah</b>		<b>87</b>			

**Tabel 7.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

Dari data diatas dapat diketahui hasil observasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Pengamatan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{87}{116} \times 100 = 75\%$$

Dengan demikian guru pada saat mengajar sudah melakukan sebesar 75% dari seluruh indikator yang harus dilakukan.

2. Aktivitas siswa.

No	Keterangan	1	2	3	4
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran		✓		
2.	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan guru		✓		
3.	Merespon jawaban teman		✓		
4.	Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok			✓	
5.	Bekerjasama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok			✓	
6.	Berani mempersentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas		✓		
7.	Dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib.		✓		
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>			

**Tabel 8.1 Hasil Observasi Respon Belajar Siswa Siklus I.**

Keterangan: Berikan tanda *Check List* pada tabel yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan.

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Baik Sekali

Dari data diatas dapat diketahui hasil observasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Pengamatan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{16}{28} \times 100\% = 57,14\%$$

Dengan demikian, siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran sudah mencapai 57,14% dari seluruh indikator. oleh karena itu perlu dilakukan beberapa perbaikan pada bagian-bagian yang kurang baik.

#### **d. Refleksi**

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 060890 yang berjumlah 14 siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi sifat kepahlawanan, persentase secara klasikal mencapai ketuntasan sebanyak 50%. Dari 14 siswa terdapat 7 orang yang tuntas dan 7 orang yang tidak tuntas. Hasil belajar siswa pada siklus I ini mengalami peningkatan dari hasil *pre test* sebelumnya. Namun hasil belajar siswa ini masih berada dibawah kriteria keberhasilan.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan siklus I yaitu, 1)terdapat beberapa siswa yang belum memiliki keinginan lebih untuk berpartisipasi dalam pembelajaran yang sifatnya kelompok dan diskusi, 2) kecendrungan siswa untuk terlihat lebih menonjol masih banyak sehingga aktivitas belajar siswa terutama dalam kelompok masih kurang maksimal, 3) kurang kondusifnya keadaan kelas melibatkan guru kesulitan antara membimbing proses kegiatan belajar siswa dengan mengkondufikan keadaan kelas.

Berdasarkan kendala yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I, maka penelitian tindakan ini perlu dilanjutkan pada siklus II sebagai lanjutan dan perbaikan dari siklus II.

### **3. Deskripsi Hasil Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil belajar siswa siklus I yang masih rendah, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II dilakukan dengan tahap: a) perencanaan, b) pelaksanaan tindakan, c) pengamatan, d) refleksi.

Perencanaan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I. Tetapi untuk mengatasi kemungkinan kendala yang telah dihadapi sebelumnya pada siklus I maka peneliti mengambil tindakan perbaikan. Perencanaan pada siklus II sebagai berikut:

Adapun rencana yang perlu dipersiapkan oleh peneliti adalah:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Materi dalam penelitian adalah sifat-sifat kepahlawanan.
- 2) Menyiapkan sumber belajar, yaitu berupa buku paket siswa.
- 3) Menyiapkan lembar observasi guna mengamati proses pembelajaran
- 4) Mempersiapkan bahan ajar untuk melaksanakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* berkaitan dengan sifat-sifat kepahlawanan serta alat dan bahan yang akan digunakan.
- 5) Siswa melakukan demonstrasi tetap secara berkelompok.
- 6) Mendesain penataan kelas sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan siklus 1 berlangsung dalam waktu 2x35 menit. Peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*. siklus II berlangsung selama 2x35 menit. Peneliti memperbaiki pembelajaran yang masih kurang seperti yang direfleksi pada siklus I. kegiatan pembelajaran ini dibagi menjadi 3 kegiatan yakni, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

#### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan membaca doa bersama, mengabsen kehadiran siswa, melakukan senam otak, dan memberikan apresiasi kepada siswa. Selanjutnya peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan kepada siswa tentang teknis pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dan memberikan arahan kepada siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

#### 2) Kegiatan inti

Pada kegiatan pembelajaran ini ini, peneliti kembali mengulang penjelasan tentang materi sifat kepahlawanan. Untuk mengkondufikan suasana kelas sesekali guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberikan peluang kepada siswa untuk melakukan Tanya jawab seputaran materi. Beberapa siswa memberikan pertanyaan kepada guru, sebelum guru menjawab pertanyaan tersebut guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan temannya. Setelah itu guru menjawab pertanyaan dari siswa tersebut. Dengan begitu perhatian siswa menjadi terfokus pada pembelajaran yang terjadi didalam kelas. Setelah

pembelajaran selesai guru memberikan lembar kerja pada setiap kelompok, dan memperentasikannya didepan kelas secara acak.

### 3) Kegiatan Akhir.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari hasil kegiatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru juga memberikan tes soal pilihan berganda sebanyak 10 butir kepada siswa, untuk mengukur tingkat pencapaian siswa terhadap materi yang telah diberikan guru. Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus II.

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aira Kezia	80	<b>Tuntas</b>
2	Amin	70	<b>Tuntas</b>
3	Arfan	90	<b>Tuntas</b>
4	Arisean	70	<b>Tuntas</b>
5	Aura	90	<b>Tuntas</b>
6	Boy Harianja	60	<b>Tidak Tuntas</b>
7	Clarisa	90	<b>Tuntas</b>
8	Liam Daacih	80	<b>Tuntas</b>
9	Nelly Tasya	90	<b>Tuntas</b>
10	Oktavia	70	<b>Tuntas</b>
11	Raja	80	<b>Tuntas</b>
12	Rasyah Keyladie	70	<b>Tuntas</b>
13	Wilda	90	<b>Tuntas</b>
14	Zifara	80	<b>Tuntas</b>
Jumlah Nilai		1110	
Rata-rata		79.28	



Ketuntasan Klasikal	92 %
---------------------	------

***Tabel 9.1 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus II.***

Berdasarkan tabel 9.1 diatas yang dilakukan pada saat post test siklus II terlihat bahwa terdapat 13 siswa (95%) telah tuntas dengan nilai yang memuaskan dan mencukupi syarat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan 1 siswa (5%) yang tidak tuntas belajar karena memiliki tingkat keberhasilan dibawah KKM yaitu 70. Berdasarkan tuntas belajar siswa klasikal diperoleh sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$p = \frac{13}{14} \times 100\% = 92 \%$$

keterangan:

p = Presentasi siswa yang tuntas belajar

$\sum$  siswa yang tuntas belajar = jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum$  siswa = jumlah seluruh siswa.

### **c. Pengamatan**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama siklus II ini, pembelajaran yang dilaksanakan sudah berhasil karena guru sudah lebih mengoptimalkan pembelajaran dari siklus I. Adapun pada proses pengamatan, aktivitas yang akan diamati terdiri dari aktivitas mengajar guru dan aktifitas belajar siswa.

Pada proses pengamatan, aktivitas yang akan diamati terdiri dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa.

#### **1. Aktivitas Guru**

Pada saat yang bersamaan peneliti diamati oleh guru kelas. Observer memberikan hasil mengenai kemampuan peneliti dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*. Sebagai berikut:

No	Keterangan	1	2	3	4
1.	<b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b>				
	a. Menarik perhatian siswa			✓	
	b. Memberikan motivasi awal			✓	
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)				✓
	d. menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan			✓	
2.	<b>Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran</b>				
	a. Kejelasan artikulasi siswa			✓	
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa			✓	
	c. Antusiasme dalam perhatian				✓
	d. Mobilitas posisi mengajar			✓	
3.	<b>Penguasaan Bahan Belajar</b>				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP			✓	
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)			✓	
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh		✓		
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar.		✓		
4.	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>				
	a. Kesesuain metode dengan bahan belajar yang disampaikan			✓	
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan indicator yang telah ditetapkan			✓	
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa		✓		
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan			✓	
5.	<b>Kemampuan Menggunakan Media</b>				

	<b>Pembelajaran</b>				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan		✓		
	b. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.		✓		
	c. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran		✓		
<b>6.</b>	<b>Evaluasi Pembelajaran</b>				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan			✓	
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian		✓		
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP			✓	
<b>7.</b>	<b>Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran</b>				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan			✓	
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan			✓	
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan Pembelajaran				✓
<b>8.</b>	<b>Tindak Lanjut/Follow up</b>				
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok			✓	
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya		✓		
	c. Memberikan motivasi untuk selalu harus belajar			✓	
<b>Jumlah</b>			<b>87</b>		

**Tabel 10.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Dari data diatas dapat diketahui hasil observasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Pengamatan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{87}{116} \times 100 = 75\%$$

Dengan demikian guru pada saat mengajar sudah melakukan sebesar 75% dari seluruh indikator yang harus dilakukan.

## 2. Aktivitas Siswa.

No	Keterangan	1	2	3	4
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran				✓
2.	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan guru				✓
3.	Merespon jawaban teman			✓	
4.	Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok			✓	
5.	Bekerjasama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok				✓
6.	Berani mempersentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas			✓	
7.	Dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib.			✓	
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>			

**Tabel 11.1 Hasil Observasi Respon Belajar Siswa Siklus II**

Keterangan: Berikan tanda *Check List* pada tabel yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan.

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Baik Sekali

Dari data diatas dapatdiketahui hasil observasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Pengamatan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{24}{28} \times 100\% = 85,71\%$$

Dengan demikian, siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran sudah mencapai 85,71 % dari seluruh indikator.

### d. Refleksi

Pada pembelajaran siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran siklus I. Jika dalam jumlah siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang siswa ( 50%), maka dalam siklus II meningkat menjadi (92%).

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap jalannya pembelajaran di SD Negeri 060890 dengan menerapkan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* pada mata pelajaran IPS Materi sifat kepahlawanan dapat terlaksana dengan optimal, hal tersebut didukung dengan instrument tes hasil belajar dan hasil observasi.

#### **1. Siklus I**

Berdasarkan pengumpulan data selama siklus I diperoleh tes kemampuan siswa pada saat Pree Test dan Post Test siklus I di SD Negeri 060890 melalui pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil penelitian, pada saat *pree test* sebelum diberikan tindakan memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 42,14 dengan ketuntasan klasikal 14% baik secara individu maupun secara keseluruhan. Setelah pemberian tindakan melalui penggunaan tindakan siklus I menjadi meningkat dan memperoleh nilai rata-rata kelas menjadi 62,85 dengan ketuntasan klasikal 50%.

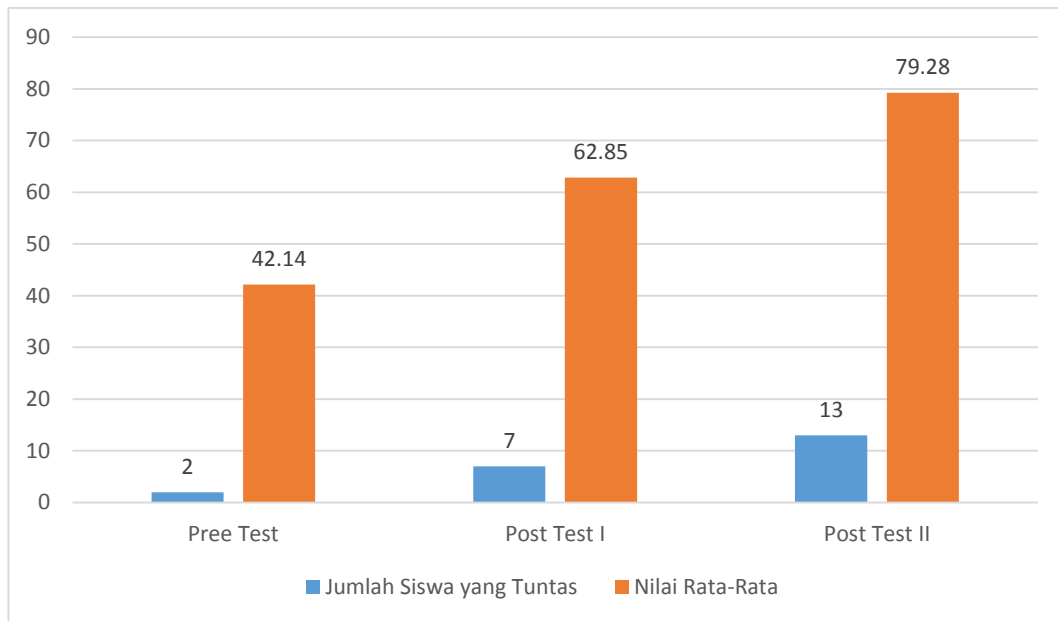
Dapat diambil kesimpulan, pada siklus I proses kegiatan belajar mengajar belum dapat terlaksana secara efektif karena belum mencapai target

yang diharapkan. Berangkat dari fakta inilah, peneliti kemudian melanjutkan penelitian ini pada siklus II untuk bisa mencapai target yang diharapkan

## **2. Siklus II**

Pada tindakan siklus II, dilakukan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. peneliti kembali menerapkan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dengan memperdalam pemahaman siswa pada materi sifat-sifat kepahlawanan dalam artian mengulang pembelajaran. Dari tes kemampuan menyelesaikan soal diperoleh nilai rata-rata kelas yang meningkat menjadi 79,28% dengan ketuntasan belajar klasikal 92%. Hal ini berarti membuktikan bahwa model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Materi sifat kepahlawanan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata perubahan hasil belajar siswa pada *Pree Test, Post Test I, Post Test II* pada siklus II.

Untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata klasikal dapat dikemukakan melalui grafik sebagai berikut :



***Gambar 3.1 Grafik Nilai Rata-Rata Klasifikasi***

Dari hasil grafik nilai rata-rata klasifikasi menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hal ini dapat kita lihat dari perolehan hasil nilai belajar siswa. Pada saat siklus I siswa tidak kondusif dalam belajar, tidak mendengarkan penjelasan guru dalam memberikan materi sifat kepahlawanan, sehingga suasana belajar tidak menyenangkan dan mempengaruhi nilai hasil belajar IPS. Pada saat melanjutkan Siklus II Peneliti mulai mengubah metode belajar yang menyenangkan. Peneliti mulai mengajar dengan suasana belajar yang rileks, membuat humor-humor kreatif dan siswa mulai mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan. Dari proses belajar yang menyenangkan inilah hasil perolehan nilai menjadi meningkat dan telah mencapai nilai ketuntasan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilaksanakan dalam mata pelajaran IPS dikelas IV SD Negeri 060890 Polonia pada materi sifat kepahlawanan Tahun Ajaran 2019/2020 dengan menggunakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* diperoleh hasil kesimpulannya yaitu :

1. Sebelum menggunakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* hasil belajar siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan dilihat dari nilai rata-rata siswa pada saat Pra-Siklus sebesar 42,14% dengan ketuntasan klasikal sebesar 14 %.
2. Penerapan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* pada mata pelajaran IPS materi sifat-sifat kepahlawanan di kelas IV SD Negeri 060890 Polonia berjalan dengan baik sesuai RPP yang telah direncanakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Siswa terlihat lebih semangat dan aktif selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*.
3. Setelah menggunakan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* hasil belajar siswa dapat meningkat, hal ini terbukti pada siklus I hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata 62, 85 % dengan ketuntasan klasikal sebesar 50 % dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 79,28 dengan ketuntasan klasikal sebesar 92 %.



## B. Saran

Dari hasil temuan dalam penelitian dan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru, hendaknya guru menjadikan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dikelas IV. Karena model pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu menghidupkan suasana belajar yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Guru kelas dapat bisa diharapkan bisa menerapkan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* bukan hanya diterapkan pada mata pelajaran IPS saja melainkan pada mata pelajaran yang lain juga. Hal demikian memungkinkan guru mempunyai tanggung jawab mengajarkan mata pelajaran pada siswanya.
2. Bagi Sekolah, diharapkan untuk menyediakan media/alat peraga sesuai dengan materi pembelajaran agar dapat meningkatkan kinerja guru, sehingga hasil belajar yang diharapkan oleh siswa, sekolah, orang tua dan masyarakat juga dapat meningkat.
3. Bagi Peneliti Lain, diharapkan melakukan penelitian yang sejenis pada materi dan sekolah lainnya, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna dan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : **Zifara Nazhifa**  
Usia : **10 Tahun**  
Jenis Kelamin : **Perempuan**  
Alamat : **Jalan Starban Gg.Sawah**

#### Item Pertanyaan Siswa

1. Apakah kamu suka pelajaran IPS?  
Jawab: Suka
2. Bagaimana tanggapan kamu tentang pembelajaran yang ibu berikan?  
Jawab: Sangat Menyenangkan
3. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang ibu terapkan didalam kelas?  
Jawab: Senang
4. Bagaimana menurut kamu cara mengajar yang telah ibu terapkan dikelas?  
Jawab: Tidak Membosankan
5. Apakah kamu paham dengan materi yang ibu berikan?  
Jawab: Paham
6. Apa yang menjadi kesulitan kamu dalam mempelajari IPS yang telah ibu berikan?  
Jawab: Menghafal nama-nama pahlawan.

**Lampiran 2. LEMBAR WAWANCARA GURU**

Nama : **Etti, S.Pd**  
Status Pekerjaan : **Wali Kelas IV**  
Usia : **47 Tahun**  
Jenis Kelamin : **Perempuan**  
Alamat : **Jalan Starban Gg. Rukun**

**Item Pertanyaan Guru**

1. Bagaimana menurut ibu hasil belajar siswa selama ini?  
Jawab: Kurang mencapai KKM dan kurangnya semangat belajar.
2. Bagaimana pembelajaran yang Ibu lakukan pada mata pelajaran IPS?  
Jawab: Dengan ceramah dan penugasan.
3. Kendala apa yang biasa Ibu temukan dalam pembelajaran?  
Jawab: Kurangnya minat belajar siswa.
4. Pernahkah Ibu menggunakan strategi atau model pembelajaran pada saat pembelajaran IPS?  
Jawab: Pernah
5. Metode pembelajaran apa saja yang sering ibu gunakan?  
Jawab: Metode Ceramah dan Demonstrasi
6. Apakah siswa aktif selama proses pembelajaran?  
Jawab: Kurang aktif
7. Apakah Ibu sudah pernah menerapkan Model Pembelajaran *Lightening The Learning Climate*?  
Jawab: Belum Pernah.

8. Bagaimana tanggapan Ibu jika Model Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* diterapkan dalam pembelajaran IPS?

Jawab: Baik dan Bagus, agar siswa lebih semangat lagi belajar.

9. Pada waktu Ibu mengamati saya, apakah ada kendala yang dihadapi dalam menerapkan Model Pembelajaran *Lightening The Learning Climate*?

Jawab: Ada, Masih ada siswa yang kurang fokus dalam belajar.

10. Menurut Ibu, apakah dengan diterapkannya Model Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* ini membuat siswa lebih aktif dalam belajar IPS?

Jawab: Siswa dapat menjadi lebih aktif.

11. Setelah diterapkannya Model Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* ini, apakah hasil belajar siswa meningkat?

Jawab: Dengan diterapkannya model tersebut siswa lebih aktif lagi belajar.

12. Apa saran Ibu agar pembelajaran dalam Model Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* lebih meningkatkan hasil belajar.

Jawab: Hasil belajar sudah meningkat.

**Lampiran 3. SOAL PRE TEST**

Petunjuk:

Jawablah soal berikut ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat (a,b,c,atau d) pada lembar jawaban yang telah disediakan.

Soal !

1. Banyak nama pahlawan yang diabadikan sebagai nama berikut ini, kecuali...
  - a. Nama jalan
  - b. Nama gedung
  - c. Nama museum
  - d. Nama gunung
2. Sikap kepahlawanan sebaiknya kita cerminkan dilingkungan...
  - a. Keluarga
  - b. Sekolah
  - c. Masyarakat
  - d. Mana saja
3. Bangga sebagai bangsa Indonesia adalah salah satu wujud dari sikap...
  - a. Modern
  - b. Cinta tanah air
  - c. Tradisional
  - d. Rela berkorban
4. R. A. Kartini adalah pahlawan yang berasal dari...
  - a. Jawa tengah
  - b. Jawa barat
  - c. Jawa timur

- d. Jakarta
5. Sikap rela berkorban dilingkungan keluarga contohnya adalah sebagai berikut, kecuali...
- a. Membantu ibu menyapu
  - b. Membantu kakak mengepel lantai
  - c. Membantu adik belajar
  - d. Mengerjakan tugas PR dengan teman
6. Tokoh disamping bernama.....
- a. Imam Bonjol



- b. Patimura
  - c. Teuku Umar
  - d. Pangeran Dipanegoro
7. Seorang siswa SD dapat meneruskan mengisi kemerdekaan dengan semangat kepahlawanan dengan cara...
- a. Rajin tawuran
  - b. Mencari penjahat
  - c. Tekun dan rajin belajar
  - d. Menantang penjajah
8. Berikut ini yang bukan termasuk pahlawan revolusi adalah...
- a. Jenderal Ahmad Yani
  - b. Letnan Satu Pieere A. Tendean

- c. Brigadier Jenderal D.I Panjaitan
  - d. Jenderal Soedirman
9. Bersedia menerima saran dan kritik dari orang lain merupakan sikap...
- a. Orang lemah
  - b. Terpuji
  - c. Rendah diri
  - d. Tercela
10. Ciri- ciri sikap kepahlawanan diantaranya adalah...
- a. Mengharapkan pujian
  - b. Suka bermain senjata
  - c. Berjuang untuk kepentingan pribadi
  - d. Berjuang tanpa pamrih

### Lampiran 4. SOAL SIKLUS

Petunjuk:

Jawablah soal berikut ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat (a,b,c,atau d) pada lembar jawaban yang telah disediakan.

Soal!

1. Salah satu sikap pahlawan yang patut kita contoh adalah...
  - a. Berkepala besar
  - b. Berjiwa besar
  - c. Selalu ingin menang
  - d. Sombong
2. Orang tua rela bekerja keras demi...
  - a. Membeli mobil
  - b. Kebahagiaan keluarga
  - c. Bangun rumah
  - d. Gengsi
3. Sikap rela berkorban disekolah contohnya...
  - a. Membagi makanan kepada teman yang tidak membawa bekal
  - b. Menjuarai lomba disekolah
  - c. Menyapu halaman bersama teman-teman
  - d. Mengerjakan tugas disekolah bersama guru
4. Salah satu contoh sikap cinta tanah air adalah...
  - a. Memakai barang-barang mahal
  - b. Mengakui budaya daerah adalah budaya terbaik



- c. Mencintai produk dalam negeri
  - d. Mencegah produk luar negeri masuk ke Indonesia
5. Setiap orang dapat menjadi pahlawan bagi bangsa dan negaranya dimulai dengan cara..
- a. Berbuat baik kepada sesama
  - b. Mengalahkan orang lain
  - c. Membuat senjata-senjata
  - d. Berbuat semena-mena
6. Cara yang dapat kita lakukan agar berguna bagi bangsa dan Negara diantaranya, kecuali..
- a. Mentaati peraturan yang ada
  - b. Belajar dengan rajin
  - c. Mengejar cita-cita yang tinggi
  - d. Menghina para pahlawan
7. Menghargai jasa para pahlawan dapat dilakukan dengan cara seperti berikut ini, kecuali...
- a. Mengharapkan imbalan dalam segala hal
  - b. Menjaga persatuan dan kesatuan di masyarakat
  - c. Mengikuti upacara bendera saat memperingati hari pahlawan
  - d. Meneladani sifat-sifat mulia pahlawan
8. Dibawah ini Nama-nama pahlawan nasional kecuali...
- a. Pangeran Diponegoro
  - b. Sultan Hasanuddin
  - c. Cut Nyak Dien

- d. Joko Tingkir
9. Para pahlawan dapat menjadikan Indonesia merdeka pada tanggal...
- a. 15 Agustus 1945
  - b. 16 Agustus 1945
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 18 Agustus 1945
10. Pahlawan tanda jasa adalah sebutan untuk seorang...
- a. Dokter
  - b. Penyuluh
  - c. Insinyur
  - d. Guru

### Lampiran 5. SOAL SIKLUS II

Petunjuk:

Jawablah soal berikut ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat (a,b,c,atau d) pada lembar jawaban yang telah disediakan.

Soal!

1. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para...
  - a. Presiden
  - b. Pahlawan
  - c. PNS
  - d. Pejabat
2. Seorang ayah yang bekerja keras mencari nafkah adalah wujud berjuang dilingkungan...
  - a. Keluarga
  - b. Masyarakat
  - c. Negara
  - d. Dunia
3. Pahlawan yang dikenal sebagai bapak Proklamator Indonesia adalah...
  - a. Jokowi dan Yusuf Kalla
  - b. SBY dan Budiono
  - c. Suekarno dan Moh. Hatta
  - d. BJ. Habibi dan Adam Malik
4. Pahlawan yang gugur pada peristiwa G-30 SPKI dikenal sebagai pahlawan...
  - a. Revolusi

- b. Kemerdekaan
  - c. Tanda jasa
  - d. Tidak dianggap
5. Cut Nyak Dien adalah pahlawan yang berasal dari...
- a. Medan
  - b. Pelembang
  - c. Aech
  - d. Padang
6. Membantu fakir miskin dan anak terlantar contoh sikap rela berkorban di lingkungan..
- a. Keluarga
  - b. Masyarakat
  - c. Negara
  - d. Sekolah
7. Kita harus lebih mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan...
- a. Pribadi
  - b. Keluarga
  - c. Masyarakat
  - d. Negara
8. Indonesia dapat merdeka berkat jasa para pahlawan...
- a. Penjajah
  - b. PBB
  - c. Presiden
  - d. Pahlawan

9. Hari pahlawan diperingati setiap tanggal...
- a. 17 Agustus
  - b. 28 Oktober
  - c. 10 November
  - d. 21 April
10. Saat upacara disekolah biasanya kita mengenang jasa para pahlawan dengan cara...
- a. Berbaris rapi
  - b. Mengheningkan cipta
  - c. Memakai seragam
  - d. Memegang tongkat

**Lampiran 6. KUNCI JAWABAN**

<b>Pre-test</b>	<b>Post Tes I</b>	<b>Pos tes II</b>
<b>1. D</b>	<b>1. B</b>	<b>1. D</b>
<b>2. D</b>	<b>2. B</b>	<b>2. A</b>
<b>3. B</b>	<b>3. C</b>	<b>3. C</b>
<b>4. A</b>	<b>4. C</b>	<b>4. A</b>
<b>5. D</b>	<b>5. A</b>	<b>5. C</b>
<b>6. D</b>	<b>6. D</b>	<b>6.B</b>
<b>7. C</b>	<b>7.A</b>	<b>7. A</b>
<b>8. D</b>	<b>8. D</b>	<b>8. A</b>
<b>9. B</b>	<b>9. C</b>	<b>9. C</b>
<b>10. D</b>	<b>10. D</b>	<b>10. B</b>

### Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

**Nama Sekolah** : SD Negeri 060890 Polonia

**Mata Pelajaran** : IPS

**Kelas** : IV

**Pokok Materi** : Sifat Kepahlawanan

No	Keterangan	1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b>				
	a. Menarik perhatian siswa			✓	
	b. Memberikan motivasi awal			✓	
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)				✓
	d. menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan			✓	
<b>2.</b>	<b>Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran</b>				
	a. Kejelasan artikulasi siswa			✓	
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa			✓	
	c. Antusiasme dalam perhatian				✓
	d. Mobilitas posisi mengajar			✓	
<b>3.</b>	<b>Penguasaan Bahan Belajar</b>				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP			✓	
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)			✓	
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh		✓		
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar.		✓		
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>				
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan			✓	
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan indikator yang telah ditetapkan			✓	
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa		✓		
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan			✓	
<b>5.</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran</b>				

	a. Memperhatian prinsip-prinsip penggunaan ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan			✓	
	b. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			✓	
	c. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran			✓	
<b>6.</b>	<b>Evaluasi Pembelajaran</b>				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan			✓	
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian		✓		
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP			✓	
<b>7.</b>	<b>Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran</b>				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan			✓	
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan			✓	
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan Pembelajaran				✓
<b>8.</b>	<b>Tindak Lanjut/Follow up</b>				
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok				✓
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya			✓	
	c. Memberikan motivasi untuk selalu harus belajar			✓	
<b>Jumlah</b>					<b>87</b>

Keterangan: Berikan tanda *Check List* pada tabel yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan.

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Baik Sekali



### Lampiran 8. Lembar Observasi Respon Belajar Siswa Pada Siklus I

**Nama Sekolah** : SD Negeri 060890 Polonia

**Mata Pelajaran** : IPS

**Kelas** : IV

**Pokok Materi** : Sifat Kepahlawanan

No	Keterangan	1	2	3	4
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran			✓	
2.	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan guru		✓		
3.	Merespon jawaban teman		✓		
4.	Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok			✓	
5.	Bekerjasama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok			✓	
6.	Berani mempersentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas			✓	
7.	Dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib.		✓		
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>			

Keterangan: Berikan tanda *Check List* pada tabel yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan.

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Baik Sekali

### Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

**Nama Sekolah** : SD Negeri 060890 Polonia

**Mata Pelajaran** : IPS

**Kelas** : IV

**Pokok Materi** : Sifat Kepahlawanan

No	Keterangan	1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b>				
	a. Menarik perhatian siswa			✓	
	b. Memberikan motivasi awal			✓	
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)				✓
	d. menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan			✓	
<b>2.</b>	<b>Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran</b>				
	a. Kejelasan artikulasi siswa			✓	
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa			✓	
	c. Antusiasme dalam perhatian				✓
	d. Mobilitas posisi mengajar			✓	
<b>3.</b>	<b>Penguasaan Bahan Belajar</b>				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP			✓	
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)			✓	
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh		✓		
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar.		✓		
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>				
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan			✓	
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan indikator yang telah ditetapkan			✓	
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa		✓		
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan			✓	
<b>5.</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran</b>				

	a. Memperhatian prinsip-prinsip penggunaan ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan			✓	
	b. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			✓	
	c. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran			✓	
6.	<b>Evaluasi Pembelajaran</b>				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan			✓	
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian		✓		
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP			✓	
7.	<b>Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran</b>				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan			✓	
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan			✓	
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan Pembelajaran				✓
8.	<b>Tindak Lanjut/Follow up</b>				
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok				✓
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya			✓	
	c. Memberikan motivasi untuk selalu harus belajar			✓	
<b>Jumlah</b>					<b>87</b>

Keterangan: Berikan tanda *Check List* pada tabel yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan.

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Baik Sekali

**Lampiran 10. Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus II**

No	Keterangan	1	2	3	4
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran				✓
2.	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan guru			✓	
3.	Merespon jawaban teman			✓	
4.	Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok				✓
5.	Bekerjasama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok				✓
6.	Berani mempersentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas				✓
7.	Dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib.			✓	
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>			

**Lampiran 11. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS I**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: 060890</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV (Empat) / II</b>
<b>Tema 5</b>	<b>: Pahlawanku</b>
<b>Sub Tema 3</b>	<b>: Sikap Kepahlawanan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)****IPS**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>INDIKATOR</b>
1	3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu, Budha, dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat.	3.3.1 Siswa mampu menyebutkan sikap kepahlawanan sebagai peninggalan kerajaan masa Islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi diwilayah setempat.
	4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu, Budha, dan Islam serta pengaruhnya pada masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat.	4.4.1 Membuat laporan sikap kepahlawanan sebagai peninggalan kerajaan masa Islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat dalam bentuk peta pikiran.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
  - Nasionalis
  - Mandiri
  - Gotong Royong
  - Integritas

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengetahui nama pahlawan.
2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama pahlawan.
3. Siswa siswa mampu mempresentasikannya melalui Bahasa lisan dan tulisan.
4. Siswa dapat mengidentifikasi sifat pahlawan dengan baik dan benar.

**D. MATERI PELAJARAN**

- ❖ Nama-nama pahlawan Nasional Indonesia
- ❖ Teks tentang Pahlawan Nasional.

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Lightening The Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar)

#### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru dan Siswa Tema : *Kepahlawanan* Kelas 4 (Buku TematikTerpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius</li> <li>• Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duudk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang sifat kepahlawanan. <i>Communication</i></li> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan</li> </ul>	10 Menit

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
	menyimpulkan. <i>Communication</i>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan belajar tentang Kepahlawanan.</li> <li>Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok.</li> <li>Guru membagi lembar kerja siswa secara berkelompok.</li> <li>Masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.</li> <li>Memberi riwerd (tepuk tangan) kepada setiap kelompok yang maju.</li> </ul>	50 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap siswa diberikan lembar evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi yang telah dipelajari.</li> <li>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> </ul> <p><i>Integritas</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i></li> </ul>	10 Menit

## H. PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

Bubuhkan tanda centang(√)di kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Teliti				Tanggung Jawab				Santun			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M
1.																	
2.																	



3.																	
4.																	
5.																	
..																	

Ket. : BT: Belum Terlihat; MT: Mulai Terlihat; MB: Mulai Berkembang; SM: Sudah Membudaya.

## 2. Pengetahuan

Skor penilaian : 100

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Panduan Konversi Nilai :

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (sangat baik)
66-80	B	B (baik)
51-65	C	C (cukup)
0-50	D	K (kurang)

a) Rubrik Penilaian aktivitas ekonomi di Indonesia

Aspek/Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Kemampuan menyebutkan nama-nama pahlawan Indonesia.	Semua pembelajaran yang berkaitan dengan materi kepahlawanan. mampu disebutkan	Ada beberapa pembelajaran yang berkaitan dengan materi sifat kepahlawanan yang masih	Ada beberapa pembelajaran yang berkaitan dengan materi sifat kepahlawanan yang masih	Belum ada pembelajaran yang berkaitan dengan materi sifat kepahlawanan yang

	contoh dengan benar.	salah disebutkan, contohnya, tanpa bantuan guru.	salah disebutkan dengan bantuan guru.	disebutkan dengan benar meskipun dengan bantuan guru.
--	----------------------	--	---------------------------------------	---

## b) Hasil pengamatan kegiatan

No.	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3	
		Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
		Siswa mampu mengikuti instruksi guru		Siswa terlibat aktif dalam ...		Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan ...	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							

Catatan : guru memberikan tanda (√) pada setiap kriteria sesuai dengan kinerja siswa.

### 3. Penilaian Individu :

Teknik Penilaian

Tes Tertulis (Pilihan Berganda)

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah yang benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Medan, Februari 2020  
Guru Kelas IV

**Saripella Manik, S.Pd**

**Etti Yuliani, S.Pd**

Mahasiswa Penelitian

**Nurul Inayah Hanum**  
**NIM. 36.16.1.19**

## DAFTAR PUSTAKA

- Akib Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*, Bandung: Yrama Widya.
- Agung Iskandar. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Ananda Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.  
*Buku Siswa Kelas 4 Tema 5 Pahlawanku*
- Gunawan Rudy. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik Oemar. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamaliyyah Najwa. 2017. *Penerapan strategi Lightning The Learning Climate dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membuat pengumuman*.
- Khadijah. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Cipta pustaka media.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Nana Sudjana, 2015, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardianto. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Masitoh dan Dewi Laksmi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Muallimin. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.
- Ruswandi, 2013, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV. Cipta Pesona Sejahtera.
- Salim dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.

Sadly Hasan. 1994. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Shihab Quraish. Tafsir Al-Misbah. 2002. *Pesan dan Kesan dan Keserasian Alqur'an*: Lentera Hati.

Silberman L Melvin. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Susanto Ahmad. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Undang-undang No 20 Tahun 2003.

Yusnaldi Eka. 2019. *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing.

Zaini Hisyam, dkk. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. IDENTITAS DIRI

Nama : Nurul Inayah Hanum  
Tempat/ Tgl Lahir : Medan, 3 Mei 1998  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Rokanis Anton Sabar  
Nama Ibu : Masita  
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara  
Alamat : Jl. Starban Gg. Imam no.53 Polonia

### 2. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2004 – 2010 : SD Swasta Angkasa 2 Lanud Suwondo  
Tahun 2010 – 2013 : SMP AL-Wasliyah 8 Medan  
Tahun 2013 – 2016 : MAN 2 Model Medan  
2020 – Sekarang : S1 Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sumatera Utara